## **ABSTRAK**

**Fitra Alivia Dire** (1212100026), Hubungan Aktivitas Permainan Estafet Air dengan Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Miftahul Khoir Desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi karena ada kesenjangan antara tingginya aktivitas bermain estafet air dengan rendahnya kemampuan kerjasama anak. Aktivitas estafet air sangat disambut dengan semangat dan anak sangat antusias dari awal permainan hingga akhir. Sementara kemampuan kerjasama anak belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat masih ada anak yang bermain secara individu, tidak saling menunggu, dan kurang berkoordinasi dengan kelompok.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Aktivitas permainan estafet air di Kelompok B RA Miftahul Khoir Desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung; (2) Kemampuan kerjasama anak usia dini di Kelompok B RA Miftahul Khoir Desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung; (3) Hubungan antara aktivitas permainan estafet air dengan kemampuan kerjasama anak usia dini di Kelompok B RA Miftahul Khoir Desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung.

Bermain dapat menopang perkembangan anak di sekolah baik secara *indoor* maupun *outdoor*. Pada umumnya, anak dapat menikmati semua permainan di manapun ketika ada kesempatan untuk bermain. Permainan estafet air dapat membuat anak berinteraksi dengan temannya karena dalam permainan tersebut diperlukan kekompakan untuk membentuk kemampuan kerjasama dalam menyelesaikan permainan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Sampel yang digunakan adalah seluruh anak di Kelompok B RA Miftahul Khoir Desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa aktivitas permainan estafet air diperoleh nilai rata-rata sebesar 82. Angka tersebut berada pada interval 80-100 yang memiliki kualifikasi sangat baik. Sedangkan, hasil analisis data kemampuan kerjasama diperoleh nilai rata-rata sebesar 83. Angka tersebut berada pada interval 80-100 yang memiliki kualifikasi sangat baik. Kemudian, hubungan antara aktivitas permainan estafet air dengan kemampuan kerjasama anak usia dini mendapat angka koefisien korelasi sebesar 0,17. Hasil pengujian hipotesis melalui t test diperoleh thitung 0,69 dan t<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi 5% adalah 2,120 dengan db = 16. Dalam hal ini harga  $t_{hitung} = 0.17 < t_{tabel}$  2,120, maka diinterpretasikan Ho (Hipotesis Nol) diterima dan Ha (Hipotesis Alternatif) ditolak. Dengan kata lain tidak ada hubungan yang signifikan antara aktivitas permainan estafet air dengan kemampuan kerjasama anak usia dini di Kelompok B RA Miftahul Khoir Desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung. Selain itu, hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebesar 2,89%, maka dapat dinyatakan permainan estafet air memiliki pengaruh 2,89% terhadap kemampuan kerjasama anak usia dini. Artinya, 97,11% kemampuan kerjasama anak usia dini di Kelompok B RA Miftahul Khoir Desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung dipengaruhi oleh faktor lain.